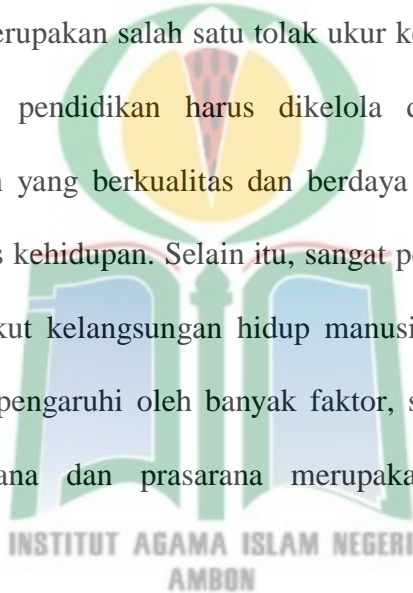


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu sistem yang saling mempengaruhi dan bergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Pendidikan perlu diperhatikan perkembangannya, karena pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu lembaga pendidikan harus dikelola dengan baik agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing untuk berperan aktif dalam segala aktivitas kehidupan. Selain itu, sangat penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia.¹ Berhasil tidaknya suatu proses pencapaian dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung keberhasilan.



Dalam Al-qur'an surah Al-maidah ayat 67 menjelaskan tentang pendidikan, sebagai berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ﴾

Terjemahannya:

¹ Fitri, Dkk, “Studi Tentang Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidikan , Jurnal Manajemen Pendidikan Vol. 1 No.1 (Maret 2021), hlm. 1

“Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”²

Berdasarkan ayat diatas dikisahkan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW agar tidak menunda amanat yang sudah diembannya walau hanya sebentar. Artinya, seseorang yang telah dibekali ilmu atau kemampuan, sebaiknya menyebarkan dan mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain yang membutuhkan. Sehingga, ilmu pendidikan yang dimilikinya tidak hanya berguna bagi diri sendiri, namun juga bermanfaat bagi orang di sekitarnya.

Lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, mampu untuk memberikan dan memenuhi fasilitas yang ada disetiap lembaga pendidikan agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah, seperti guru, staf-staf, peserta didik dan orang tua murid. Untuk memenuhi fasilitas yang ada, sebuah lembaga pendidikan dikatakan bermutu jika sarana dan prasarananya memadai dan dapat menunjang proses pembelajaran.³

Sejalan dengan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional yaitu UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan

² <https://tafsirweb.com/1951-surat-al-maidah-ayat-67.html>

³ Sinta Kartika, Husni, and Saepul Millah, “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minta Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019).

pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi jasmani, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kemajuan peserta didik.⁴

Berdasarkan undang-undang diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal penting yang menjadi kegiatan belajar peserta didik dimadrasah. Madrasah yang memiliki sarana dan prasarana yang baik tercermin dari suasana belajar yang nyaman, tenang, hubungan kegiatan madrasah yang harmonis, serta kenyamanan fisik dan psikis.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan tentang Standar Nasional Sarana dan Prasarana Pendidikan pada Bab VII Pasal 42 secara tegas menyatakan bahwa: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki fasilitas yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, pakaian habis pakai, serta perlengkapan lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang tertib dan berkesinambungan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi tanah, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi listrik dan jasa, tempat olah raga, tempat tempat ibadah, taman bermain, tempat rekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang tertib dan berkesinambungan.⁵

⁴ presiden, republik indonesia. "undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional." (2006)

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional.

Mengingat pentingnya sarana dan prasarana, maka peserta didik, guru dan madrasah akan berhubungan langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan adanya dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Tidak semua peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang sama sehingga penggunaan sarana pembelajaran akan membantu peserta didik terutama yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru akan dibantu dengan dukungan sarana prasarana. Sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih bervariasi, menarik dan bermakna. Sedangkan madrasah berkewajiban menjadi pihak yang paling bertanggung jawab atas pengelolaan semua kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan, madrasah juga menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang telah dimiliki.

Minat belajar merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, perhatian, keinginan.⁶ Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut.

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sarana dan prasarana belajar sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, agar peserta didik lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru.

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007, hlm 769.

Apabila sarana dan prasarana yang disediakan kurang, maka dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana madrasah dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik baik internal maupun eksternal. Internal adalah faktor yang mempengaruhi peserta didik dari dalam, misalnya peserta didik merasa senang dan nyaman dimadrasah sehingga peserta didik tertarik untuk berada dimadrasah, sedangkan eksternal adalah faktor dari luar peserta didik itu sendiri, misalnya gedung dan fasilitas madrasah tidak memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan. Oleh peserta didik sehingga peserta didik merasa tidak senang dimadrasah. Oleh karena itu perkembangan minat sangat bergantung pada sarana dan prasarana, secara langsung akan mempengaruhi psikologinya. Minat psikologi dapat dipengaruhi oleh perasaan senang dan senang yang terbentuk dalam perkembangan fisik dan psikis setiap peserta didik.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu pada penelitian ini meneliti terkait sarana dan prasarana serta melihat minat belajar dari peserta didik. Lokasi penelitian yang saya teliti yaitu di MIS Almadinah Ambon yang terletak di Jl. Warasia, RT 008/RW 019, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon. Belum ada peneliti yang meneliti terkait dengan judul atau masalah yang sama dengan penelitian ini. Ini adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang sarana dan prasarananya kurang memadai, kondisi dari sarana dan prasarana yang ada, antara lain : Tersedianya musholah, Tempat olahraga, Ruang administrasi

jadi satu dengan ruang guru, ruang perpustakaan, dan ruang UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di MIS Almadina Ambon pada hari selasa, 2 juni 2022. Peneliti dapat mengidentifikasi bahwa di MIS Almadina memiliki sarana dan prasaran yang sangat minim, hal ini membuat peserta didik yang tidak dapat merasakan fasilitas sarana dan prasarana yang begitu lengkap, maka mengakibatkan para peserta didik merasa kurang berminat dalam belajar. Misalnya saja Alat/media pendidikan yang kurang memadai. Hal ini tentu saja mempengaruhi kualitas proses belajar mengajar dan minat belajar peserta didik.⁷

Mengingat pentingnya peran kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan bagi kelancaran proses belajar mengajar, maka dari itu madrasah harus berupaya melengkapi sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba mengkaji suatu masalah yang peneliti formulasikan kedalam judul suatu penelitian sebagai berikut: **“Hubungan Ketersediaan Sarana Prasarana Madrasah Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di MIS Almadinah Ambon”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana madrasah
2. Kurangnya minat belajar peserta didik

⁷ Selasa, 2 Juni 2022 Di MI Terpadu Almadina

3. Kurangnya kesadaran dari lembaga pendidikan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sarana prasarana pembelajaran di MIS Almadinah Ambon?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik di MIS Almadinah Ambon?
3. Bagaimana hubungan ketersediaan sarana prasarana dan minat belajar peserta didik di MIS Almadinah Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kondisi sarana prasarana pembelajaran di MIS Almadinah Ambon
2. Mengetahui minat belajar peserta didik di MIS Almadinah Ambon
3. Mengetahui hubungan ketersediaan sarana prasarana dan minat belajar peserta didik di MIS Almadinah Ambon

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, ialah sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

- 2) Manfaat praktis

1. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang.
2. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan motivasi, minat, disiplin belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran.
3. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mengetahui bagaimana sesungguhnya masalah pemanfaatan sarana prasarana dengan minat belajar peserta didik, serta dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

F. Definisi Operasional

Berikut adalah beberapa definisi yang mungkin diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi dari pembaca untuk memudahkan pemahaman tentang implikasi dari topik penelitian ini.

1) Sarana Prasarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang dapat menunjang pembelajaran seperti ruangan, perabotan, bahan ajar, sarana olahraga dan media.

2) Minat Belajar

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini rasa suka, ketertarikan, perhatian, perasaan senang, partisipasi peserta didik, dan lebih menyukai sesuatu yang diminatinya.

3) Hubungan Dalam konteks penelitian ini, "hubungan" mengacu pada korelasi antara ketersediaan sarana dan prasarana madrasah dengan minat

belajar peserta didik. Penelitian ini akan mencoba untuk menjelaskan sejauh mana faktor-faktor ini berinteraksi satu sama lain dan apakah ada hubungan yang signifikan antara mereka.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sarana prasarana madrasah merupakan suatu hal yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta didik yang kurang berminat.

